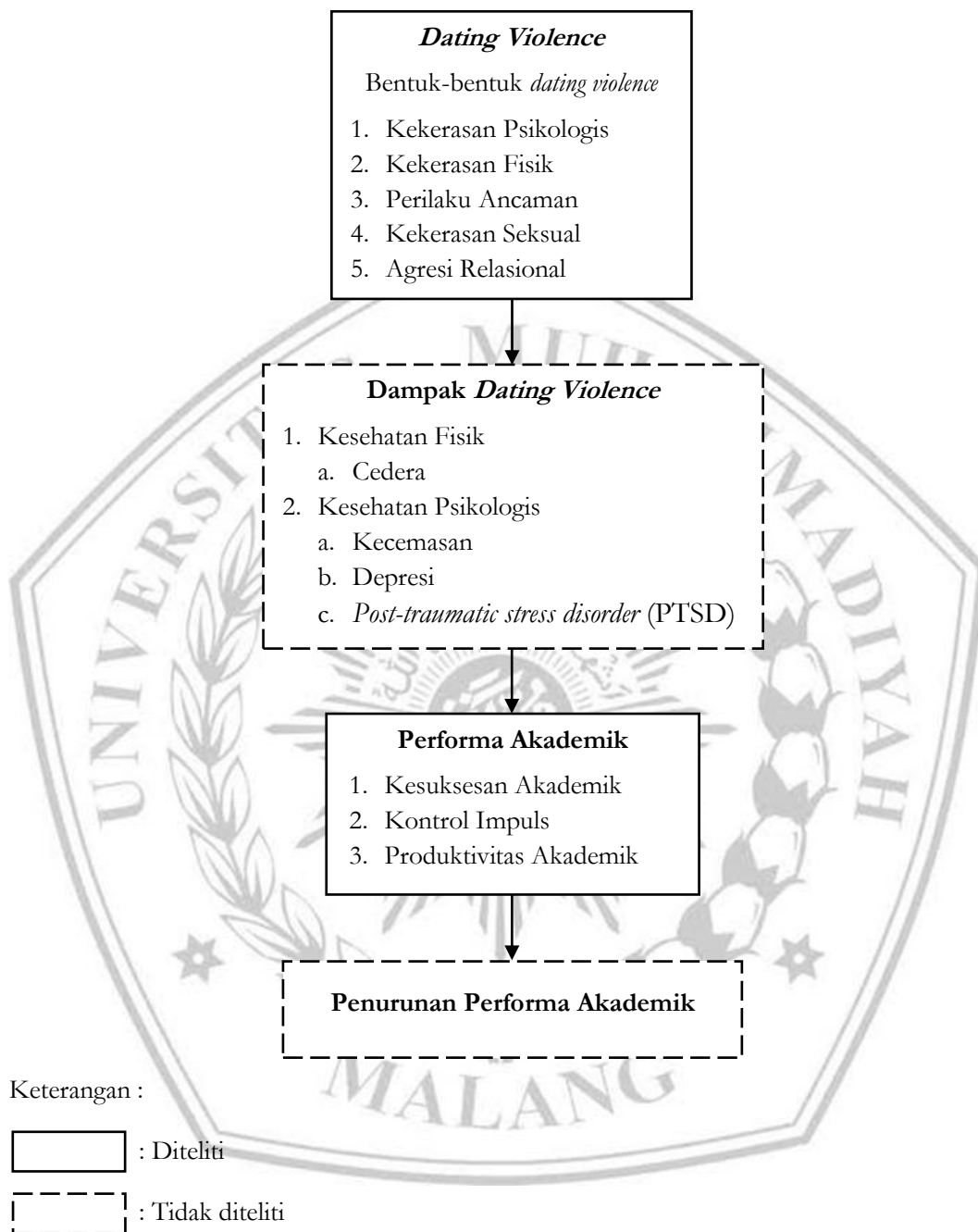


BAB III

KERANGKA KONSEP



Sumber : (Dupaul et al., 1991), (Mauri et al., 2023), (Neves et al., 2025), (Piolanti et al., 2023), (Puah et al., 2024), (Sangoleye et al., 2023), (Virchenko & Seleznova, 2023), (Westrick et al., 2023).

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan deskripsi tentang bagaimana peneliti menggambarkan faktor dan atau variabel yang berperan dalam penelitian dan hubungannya satu sama lain (J. Luft et al., 2022). Kerangka konsep ini menyajikan hubungan sistematis antara variabel independen yaitu *dating violence* dengan variabel dependen yaitu performa akademik. Mahasiswa yang mengalami berbagai bentuk *dating violence* meliputi kekerasan psikologis, kekerasan fisik, perilaku ancaman, kekerasan seksual, dan agresi relasional diasumsikan mengganggu performa akademik. *Dating violence* memiliki dampak buruk terhadap korban yang meliputi kesehatan fisik dan kesehatan psikologis seperti depresi, stres, dan PTSD. Dari dampak buruk yang ditimbulkan *dating violence* akan memengaruhi kehidupan akademik mahasiswa dalam berbagai aspek performa akademik.

Performa akademik mahasiswa yang mengalami *dating violence* dapat dilihat melalui tiga aspek penting yaitu kesuksesan akademik kontrol impuls, dan produktivitas akademik. Kesuksesan akademik korban *dating violence* mengalami penurunan yang terlihat dari menurunnya nilai ujian, tugas, dan berdampak pada indeks prestasi kumulatif karena konsentrasinya akan terganggu oleh trauma dan kecemasan yang dialami. Kontrol impuls juga berdampak negatif, dimana mahasiswa kesulitan mengendalikan emosi dan perilaku mereka saat menghadapi tekanan akademik, korban bisa kehilangan fokus dan kendali diri, sering menunda tugas, sulit membuat keputusan, atau cenderung bertindak tanpa perencanaan karena tekanan emosional atau stres. Produktivitas akademik mahasiswa korban *dating violence* juga ikut menurun terlihat dari ketidakmampuan menyelesaikan tugas-tugas kuliah tepat waktu, kesulitan berkonsentrasi selama perkuliahan, dan berkurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan akademik.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau dugaan sementara atas pertanyaan penelitian yang akan diuji (Barroga & Matanguihan, 2022). Hipotesis penelitian ini dibuat mengacu dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang mengkaji hubungan *dating violence* dengan performa akademik pada mahasiswa di Kota Malang. Mengacu pada konsep diatas, rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Terdapat hubungan signifikan antara *dating violence* dengan performa akademik mahasiswa di Kota Malang.

